

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Disain penelitian

Berkaitan dengan Judul penelitian yaitu pembelajaran tari *bedana* dengan menggunakan metode imitasi di TK Fransiskus 01 Bandar Lampung tahun pelajaran 2015/2016. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata – kata tulisan dari orang – orang dan perilaku yang dapat diamati, penelitian bersifat deskriptif ialah data yang diperoleh (berupa kata – kata, gambar, perilaku) tidak dituangkan dalam bilangan atau angka statistik, peneliti segera melakukan analisis data dengan memberikan pemaparan gambaran mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif. Hakikat pemaparan adalah seperti orang merajut, setiap bagian ditelaah satu demi satu, dengan menjawab pertanyaan apa, mengapa, dan bagaimana suatu fenomena itu bisa terjadi dalam konteks lingkungannya.

Disain penelitian yang digunakan yaitu

1. Mengadakan pertemuan dan wawancara dengan guru ekstrakurikuler tari yaitu Fitri Sawalena, selaku guru ekstrakurikuler dan siswi di TK Fransiskus 01 Bandar Lampung

2. Melakukan observasi pengamatan selama proses pembelajaran ekstrakurikuler berlangsung pada materi tari *bedana* didalam pembelajaran, yang diamati dalam proses pembelajaran yaitu aktifitas guru dan dan siswi.

3.2 Sumber Data

sumber data dalam penelitian ini berupa data – data yang berasal dari anak didik yang berjumlah 8 orang siswi, guru tari yaitu Fitri sawalena di TK Fransiskus 01 Bandar Lampung.

3.3 Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. (Sugiyono, 2008: 308)

3.3.1 Pengamatan (*Observation*)

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi berada bersama objek yang diselidiki disebut observasi langsung. Sedangkan observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya peristiwa yang akan diselidiki. (Margono, 2010: 158-159)

Observasi penelitian ini dilakukan guna mengetahui sejauh mana proses pembelajaran gerak tari *bedana* yang diaplikasikan dalam pembelajaran. Observasi

yang dilakukan terlebih dahulu dengan menitik beratkan pengamatan terhadap anak – anak dapat menentukan tahapan – tahapan yang tepat dalam proses pembelajaran tari *bedana* pada anak – anak.

3.3.2 Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang diperoleh. (Sugiyono, 2013:319).

Wawancara yang dilakukan guna mencari informasi yang berkaitan dengan pembelajaran yang efektif untuk anak – anak didik di TK Fransiskus 01 Bandar Lampung, berikut panduan wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada Kepala sekolah, guru dan peserta didik.

3.3.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya – karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah, kehidupan, ceritra, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumentasi yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain – lainnya. (Sugiyono, 2013: 329)

Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang keadaan sekolah, saat proses pendokumentasian dalam bentuk video dilakukan, untuk mendapatkan hasil tentang proses pembelajaran tari di sekolah, untuk kegiatan aktifitas siswa dan guru sehari – hari. Dokumentasi yang bisa digunakan berupa video, gambar atau foto.

Dokumentasi penelitian ini dilakukan dengan tujuan memperoleh data yang valid dengan berbagai dokumentasi nyata yang seperti gambar dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang TK Fransiskus 01 Bandar Lampung yang dijadikan sebagai sekolah tempat penelitian dan juga pembelajaran seni tari *bedana* pada anak – anak.

3.4 Instrumen

Instrumen penelitian merupakan alat ukur dalam penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (sugiyono, 2011:148). Instrumen dalam penelitian ini, adalah penelitian itu sendiri, yang mengumpulkan data, meliputi instrumen pengamatan aktivitas guru, penilaian proses dan hasil individu.

3.4.1 Instrumen pengamatan aktifitas guru

Guru atau tenaga kependidikan merupakan satu komponen yang paling penting dalam penyelenggaraan pendidikan yang bertugas menyelenggarakan kegiatan mengajar, melatih, meneliti, mengembangkan, mengelola, dan atau memberi pelayanan teknis dalam bidang pendidikan. Salah satu unsur tenaga kependidikan adalah tenaga pendidik/tenaga pengajar yang tugas utamanya adalah mengajar (Hamalik, 1994: 9).

Oleh sebab itu, kesiapan dari dalam diri seseorang pendidik sangatlah diperlukan berikut adalah tabel penilaian untuk menilai kesiapan dan kemampuan seseorang guru dalam melaksanakan pembelajaran.

Tabel 3.1 lembar pengamatan aktivitas guru

No	Instrumen	P1	P2	P3	P4	P5	P6
1	Mempersiapkan siswa						
2	melakukan pemanasan						
3	pembelajaran sesuai dengan tujuan						
4	menyampaikan materi dengan jelas						
5	pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu						
6	memberikan motivasi individu						
7	melakukan penilaian aktivitas proses peserta didik						
8	mengamati sikap dan perilaku peserta didik dalam belajar						
9	melakukan refleksi dengan melibatkan peserta didik						
10	melaksanakan tindak lanjut						

Sistem dalam lembar pengamatan aktivitas guru menggunakan penilaian cheklis pada setiap pertemuan.

3.4.2 Instrumen Pengamatan Aktivitas Siswi

Instrumen yang digunakan dalam pembelajaran gerak tari *bedana* menggunakan metode imitasi adalah dengan menggunakan lembar pengamatan aktivitas siswi pada setiap proses pertemuan. Terdapat 2 aspek yang diamati yaitu aspek motorik kasar dan motorik halus. Pada setiap proses pertemuan seperti pada tabel berikut.

Tabel 3.2 lembar Pengamatan Aktivitas Siswi.

No	aspek	Indikator	Nilai
1	<i>Motorik Kasar</i>	a. Keterampilan <i>lokomotorik</i> <ul style="list-style-type: none"> • Anak – anak mampu memeragakan gerak berlari, melompat, berhenti, dan berjalan, yang meliputi gerak – gerakan bagian kepala, tangan, badan dan kaki pada saat menari. • Anak – anak tidak mampu memeragakan gerak berlari, melompat, berhenti, dan berjalan, yang meliputi gerak – 	a. <i>Lokomotorik</i> <ul style="list-style-type: none"> • MAMPU • TIDAK MAMPU

		<p>gerakan bagian kepala, tangan, badan dan kaki pada saat menari</p> <p>b. Keterampilan <i>nonlokomotorik</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Anak – anak mampu menggerakkan gerak anggota tubuh dengan posisi tubuh diam ditempat, berayun, berbelok, mengangkat, merentang, melengkung, memutar dan mendorong. Yang meliputi gerakan – gerakan bagian kepala, tangan, badan dan kaki pada saat menari Anak – anak tidak mampu menggerakkan gerak anggota tubuh dengan posisi tubuh diam di tempat, berayun, berbelok, mengangkat, merentang, melengkung, memutar dan mendorong. Yang meliputi gerakan – gerakan bagian kepala, tangan, badan dan kaki pada saat menari 	<p>b. <i>Nonlokomotorik</i></p> <ul style="list-style-type: none"> MAMPU TIDAK MAMPU
2	<i>Motorik Halus</i>	<p>a. Mengukel tangan</p> <ul style="list-style-type: none"> Anak – anak mampu memeragakan gerak memutar dan mengukel jari – jari menggunakan kedua tangan dengan hitungan dan tempo yang pas pada saat menari Anak – anak tidak mampu memutar dan mengukel jari – jari menggunakan kedua tangan dengan hitungan dan tempo yang pas pada saat menari. <p>b. Menepuk tangan</p> <ul style="list-style-type: none"> Anak – anak mampu memeragakan gerak menepuk tangan menggunakan kedua tangan dengan hitungan dan tempo yang pas pada saat menari. Anak – anak tidak mampu memeragakan gerak menepuk tangan menggunakan kedua tangan dengan hitungan dan tempo yang pas pada saat menari 	<p>a. Mengukel tangan</p> <ul style="list-style-type: none"> MAMPU TIDAK MAMPU <p>b. Menepuk Tangan</p> <ul style="list-style-type: none"> MAMPU TIDAK MAMPU

Sistem penilaian yang dilakukan dalam lembar pengamatan aktivitas siswi dijabarkan dalam uraian “mampu” atau “tidak mampu”. “mampu” berarti semua siswi mampu memeragakan gerak dari setiap aspek yang telah ditentukan. “Tidak mampu” berarti siswi belum mampu memeragakan gerak dari setiap aspek yang telah ditentukan.

3.5 Penyajian Data

Penyajian data disini merupakan sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data yang disajikan dalam penelitian ini, berdasarkan data yang telah dikumpulkan setelah melalui reduksi data. Teknik pengumpulan data, dilakukan pada penelitian ini, yaitu dengan teknik nontest.

Pada teknik nontes, yang dilakukan dengan observasi dan dokumentasi, diperoleh data pengamatan yaitu pengamatan aktivitas guru dan aktivitas siswi kelas TK B pada pembelajaran gerak tari *bedana* menggunakan metode imitasi. Penelitian ini dilakukan enam kali pertemuan. Pengamatan dengan lembar aktivitas siswi ini, dilakukan pada pertemuan pertama sampai dengan pertemuan ke enam. Kemudian data yang diperoleh dari dan aktivitas siswi, dijabarkan ke dalam 2 aspek pengamatan yaitu yang pertama aspek motorik kasar yang dibagi lagi menjadi 2 gerak yaitu gerak *lokomotorik* dan gerak *nonlokomotorik*. Dan yang kedua aspek **motorik halus** yang di bagi juga menjadi 2 gerak yaitu gerak menepuk tangan dan gerak mengukel tangan.

Menarik kesimpulan/Verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian ini merupakan temuan yang dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas setelah diselidiki menjadi jelas.

Data yang didapat dari pembelajaran gerak *tari bedana* akan dianalisis dengan cara sebagai berikut

1. Memeriksa kembali hasil dari proses penggunaan metode imitasi dalam pembelajaran gerak tari *bedana* di TK Fransiskus 01 Bandar Lampung.
2. Mendeskripsikan hasil pengamatan proses aktivitas siswi tiap pertemuan
3. Menyimpulkan hasil penggunaan metode imitasi dalam pembelajaran gerak tari *bedana* di TK Fransiskus 01 Bandar Lampung.